



Wakil DIY di Ajang Nasional

Tim SMAN 7 Ikuti ISPO 2009

JOGJA—Tim ISPO SMAN 7 Jogja berhasil menjadi finalis pada Indonesian Science Project Olympiad (ISPO) 2009. Mereka mengirimkan dua proyek sains di bidang Biologi dan berhasil masuk 150 finalis. Dengan kemenangan ini, tim tersebut akan mewakili DIY dalam pameran hasil penelitian pada 11-13 Maret mendatang di Jakarta untuk memperebutkan medali ISPO 2009.

Tim ISPO terdiri dari empat siswa, yaitu Ariza Tri Suciati (XI.IA 2), Latifah Nur Hidayah Rochmah (XI.IA 2), Mirza Rahim (XI.IA 3), dan Febriarmono Uniza Putra (XI.IA 3).

Guru pembimbing KIR, Arif Kurniawan SSi mengatakan, ISPO merupakan salah satu kompetisi ilmiah bergengsi di tingkat nasional. Kompetisi ini diprakarsai secara internasional oleh Pacific Countries Social and Economic Solidarity Association (Pasiad Indonesia) dan didukung oleh berbagai institusi, yaitu Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Universitas Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah, Universitas Negeri Semarang, dan Universitas Syiah Kuala.

Ariza dan Latifah berhasil menjadi finalis ISPO berkat proyek sainsnya yang berupa penelitian mengenai potensi biji kapuk randu (*Ceiba pentandra*) sebagai sumber bioetanol. Sedangkan proyek sains yang dikerjakan oleh Mirza dan Febriarmono adalah penelitian mengenai pengaruh medan listrik terhadap pertumbuhan tanaman.

Selama masa olimpiade tersebut, selain mementaskan proyek dalam bentuk poster dan model penelitian, tim itu juga akan menyediakan brosur, foto, katalog, majalah, koran, dan media informasi lainnya tentang Yogyakarta, serta mengenakan pakaian tradisional. "Pada ISPO 2009 ini kami mengirimkan dua kelompok dan Alhamdulillah keduanya lolos menjadi finalis. Ini pencapaian kali pertama bagi SMA N 7 Yogyakarta pada kompetisi KIR tingkat nasional yang penyelenggaraannya berupa olimpiade," paparnya sebelum berangkat dan berpamitan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta pada Sabtu (7/3).

Menurut Arif, gelar juara bukanlah target utama yang ingin diraih. Sebab memang pada final ISPO ini, penghargaan tidak hanya diberikan kepada satu tim, tetapi kepada beberapa tim untuk setiap tingkatan kejuaraan.

Medali emas akan diberikan kepada 10 persen peserta dengan raihan nilai tertinggi, medali perak untuk 10 persen peserta dengan raihan nilai dibawah medali emas, dan medali perunggu untuk 10 persen dengan raihan nilai di bawah medali perak. Para peraih medali nantinya juga berkesempatan untuk mewakili Indonesia di kompetisi

proyek sains tingkat internasional, yaitu International Science Project Olympiad.

Sementara Kepala SMA N 7 Yogyakarta, Drs Mawardi, berharap agar para siswa dapat melakukan pameran dengan sebaik-baiknya. Dengan mengikuti final ISPO 2009 ini, para siswa akan mendapatkan pengalaman berharga sehingga bermanfaat dalam pengembangan diri mereka. "Mereka mampu berbicara di tingkat nasional dan membawa nama baik sekolah dan daerah," jelasnya.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan Drs Syamsuri MM berharap agar Tim ISPO SMA N 7 Yogyakarta dapat terus meningkatkan prestasinya. Pasalnya selain membawa misi ilmiah, dalam pameran nanti, Tim ISPO SMA N 7 juga akan mempromosikan potensi Yogyakarta dalam bidang pendidikan, pariwisata, dan budaya. (ptu)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005